PERMULAAN DIDALAM MASALAH AQIDAH

(Terjemahan Al Bidayaah fil Aqidaah)

Diterjemahkan oleh

Abu Asma Andre

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah Al Wahid Al Ahad, yang tersucikan dari sekutu dan yang menyerupaiNya, Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan. Shalawat dan salam tertuju kepada sebaik baik manusia Muhammad ﷺ, kepada keluarganya, shahabat shahabatnya dan orang orang yang berusaha mengikuti jejak langkah Beliau. Dan kepada Allah kita meminta pertolongan, kepadaNya kita kembali dan berlindung.

Ini adalah ringkasan dari aqidah yang mengumpulkan cabang cabang pembahasan dan menjelaskan pokok pokoknya. Aku meminta kepada Allah agar menghidupkan dan mematikan didalam keimanan dan mengumpulkan kita dibawah naungan bendera Rasulullah ﷺ.

Wahid bin Baaliy

Aqidah

Dan padanya ada enam bab :

1. Iman kepada Allah ﷻ.
2. Iman kepada para Malaikat.
3. Iman kepada Kitab kitab.
4. Iman kepada para Rasul.
5. Iman kepada hari akhir.
6. Iman kepada qadha dan qadar.

۞۞۞۞۞
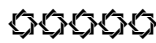
Bab Pertama

Iman Kepada Allah ﷻ

Padanya ada tujuh patokan :

1. **Tauhid Ar Rububiyyah**, yakni menyendirikan Allah ﷻ didalam perbuatan perbuatanNya.
2. **Tauhid Al 'Uluuhiyyah**, yakni menyendirikan Allah ﷻ didalam peribadahan.
3. **Tauhid Al Asmaa dan Shifat**, yakni menyendirikan Allah ﷻ dengan apa yang Dia menamakan dan menshifatkan diriNya dan juga dengan yang dinamakan dan dishifatkan oleh Rasulullah ﷺ untuk Allah ﷻ.
4. Iman kepada shifat Allah ﷻ tanpa disertai dengan tahrif, takwil, tasybih maupun takyif.
5. Ibadah ada empat macam :
    1. Ibadah badaniyyah
    2. Ibadah qauliyyah
    3. Ibadah maliyyah
    4. Ibadah qalbiyyah.
6. Tawasul ada dua macam :
    1. Tawasul yang diperbolehkan didalam syariat.
    2. Tawasul yang dilarang didalam syariat.
7. Asal dari kesyirikan ada sembilan :
    1. Sihir.

2. Perdukunan.
3. Thathayur.
4. Menyembelih untuk selain Allah .
5. Nadzar untuk selain Allah .
6. Memohon perlindungan kepada selain Allah .
7. Berdoa kepada selain Allah .
8. Memiliki keyakinan kepada bintang bintang.
9. Memiliki keyakinan ada selain Allah yang memberikan manfaat dan menolak madharat.

Bab Kedua

Iman Kepada Para Malaikat

Padanya ada tiga patokan :

1. Beriman kepada wujud malaikat dan jumlah mereka yang sangat banyak sehingga tidak ada yang mengetahui jumlahnya kecuali Allah .
2. Beriman bahwasanya Malaikat diciptakan untuk melakukan keta'atan, dan tingkatan mereka berbeda beda sesuai dengan keutamaan dan kedudukannya.
3. Beriman bahwasanya Allah mewakilkan kepada mereka pekerjaan pekerjaan yang besar dan memberikan kepada mereka kemampuan untuk menunaikannya.

Bab Ketiga

Iman Kepada Kitab Kitab

Padanya ada lima patokan :

1. Tingkatan wahyu ada empat :
    1. Wahyu lewat mimpi.
    2. Bisikan didalam diri.

3. Pembicaraan langsung dari balik tabir.
4. Lewat perantaraan Malaikat (Jibril ﷺ)

2. Iman kepada seluruh kitab yang Allah ﷻ turunkan kepada RasulNya, dengan keimanan yang global dan keimanan yang terperinci.
3. Iman bahwa seluruh kitab yang terdahulu telah dimasuki perubahan[1] atau telah hilang.
4. Al Qur-an Al Karim adalah Kalam Allah ﷻ yang diturunkan kepada Rasulullah ﷺ dengan lafadz Arab yang fasih, dinilai sebagai suatu ibadah dengan cara membacanya, diriwayatkan secara mutawatir, dan tertulis didalam mushaaf.
5. Al Qur-an Al Karim adalah kitab yang terakhir dari kitab samawiyyah yang Allah ﷻ turunkan, dan Al Qur-an adalah ujian serta menghapus kitab kitab sebelumnya.

✡✡✡✡✡

Bab Keempat
Iman Kepada Para Rasul

Padanya ada sembilan patokan :

1. Iman kepada para Rasul yang Allah ﷻ utus kepada umat manusia, yang kita ketahui secara terperinci dan yang tidak kita ketahui.[2]
2. Beriman bahwasanya seluruh Rasul diutus untuk mengajak manusia mentauhidkan Allah ﷻ, walaupun didalam syariat syariat mereka ada perbedaan.
3. Beriman bahwasanya para Rasul adalah manusia, makhluk yang Allah ﷻ muliakan dengan risalah dan tidak ada pada diri mereka kekhususan didalam rububiyyah ataupun uluhiyyah.
4. Para Nabi dan Rasul bertingkat tingkat didalam keutamaan. Dan yang paling utama adalah *ulul 'azmi* adapun penghulu mereka adalah Muhammad ﷺ.
5. Mukjizat Nabi dan Rasul yang paling masyhur ada delapan :
   1. Perahu : Nuh عليه السلام.
   2. Unta : Shalih عليه السلام.
   3. Dilunakkannya besi, burung dan gunung bertasbih : Dawud عليه السلام.
   4. Menundukkan angin, burung dan jin : Sulaiman عليه السلام.

---

[1] Yang dilakukan oleh umat umat tersebut.
[2] Maknanya adalah beriman kepada para Nabi dan Rasul yang Allah ﷻ dan Rasulullah ﷺ sebutkan nama nama mereka maupun yang tidak disebutkan nama nama mereka.

5. Tidak terbakar oleh api : Ibraahim عليه السلام.
    6. Tongkat dan tangan yang bercahaya : Musa عليه السلام.
    7. Menyembuhkan orang yang buta, menghilangkan penyakit lepra dan menghidupkan orang yang mati : Isa عليه السلام.
    8. Al Qur-an Al Karim, Israa Mi’raj, terbelahnya bulan dan selainnya : Muhammad ﷺ.
6. Kekhususan para Nabi dan Rasul yang paling masyhur ada sembilan :
    1. Wahyu.
    2. Terjaga dari kesalahan didalam mengemban dan menyampaikan risalah, juga terjaga dari perbuatan dosa besar.
    3. Matanya tidur akan tetapi hatinya tidak pernah tertidur.
    4. Diberikan pilihan untuk hidup atau mati.
    5. Ditunjukkan tempatnya disurga sebelum kematiannya.
    6. Dikuburkan ditempat matinya.
    7. Jasadnya tidak dimakan oleh bumi.
    8. Hidup di dalam kubur dan mengerjakan shalat.
    9. Tidak mewarisi dan meninggalkan harta berupa shadaqah.
7. Tidak sempurna keimanan seseorang Muslim kepada Rasulullah Muhammad ﷺ kecuali merealisasikan lima hal :
    1. Membenarkan berita yang beliau khabarkan.
    2. Berusaha untuk menjalankan yang beliau perintahkan.
    3. Meninggalkan yang beliau larang dan peringatkan.
    4. Menyerupai beliau didalam keadaan zhahir maupun bathin.
    5. Bershalawat kepada beliau ketika namanya disebut.
8. Karamah para wali benar dengan dua syarat :
    1. Tidak mengaku mendapatkan nubuwwah.
    2. Secara zhahir pelakunya orang yang shalih dan bertaqwa.
9. Hak hak shahabat رضي الله عنهم ada tiga :
    1. Meyakini keutamaan mereka.
    2. Mencintai mereka.
    3. Diam dari perselisihan yang terjadi diantara mereka dan mengetahui bahwa mereka adalah mujtahid – yang apabila salah mendapatkan satu ganjaran sedangkan apabila benar mendapatkan dua ganjaran.

Bab Kelima

Iman Kepada Hari Akhir

Padanya ada enam patokan :

1. Tanda kiamat besar ada sepuluh :
    1. Ad dajjal.
    2. Turunnya Nabi Isa عليه السلام.
    3. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj.
    4. Keluarnya ad daabah.
    5. Terbitnya matahari dari arah barat.
    6. Dukhaan.
    7. Terbenamnya tanah dibarat.
    8. Terbenamnya tanah ditimur.
    9. Terbenamnya tanah di jazirah Arab.
    10. Api yang keluar dari Yaman dan menghalau manusia menuju mahsyar.
2. Iman kepada fitnah kubur terdiri dari dua hal :
    1. Beriman kepada pertanyaan dua malaikat.
    2. Beriman akan adanya nikmat dan adzab kubur.
3. Iman kepada hari akhir mengandung tujuh hal :
    1. Iman kepada kebangkitan.
    2. Iman kepada al hasyr.
    3. Iman kepada telaga.
    4. Iman kepada al mizan.
    5. Iman kepada syafa'at.
    6. Iman kepada shiraat.
    7. Iman kepada surga dan neraka.
4. Yang ditimbang pada hari kiamat ada tiga :
    1. Amal.
    2. Catatan amal.
    3. Hamba yang beramal.
5. Tidak shah iman kepada syafa'at pada hari kiamat kecuali dengan dua syarat :

1. Idzin Allah ﷻ kepada pemberi syafa'at untuk memberikan syafa'at.
2. Ridha Allah ﷻ kepada yang akan diberikan syafa'at.

6. Seseorang yang mati dalam keadaan sering bermaksiat urusannya diserahkan kepada Allah ﷻ, andai Dia mengadzab maka itu bentuk keadilanNya dan apabila Dia mengampuni maka itu bentuk keutamaan dan kemuliaanNya.

۞۞۞۞۞
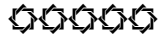
Bab Keenam
Iman Kepada Qadha dan Qadar

Padanya ada dua patokan :

1. Tingkatan qadar ada empat :
   1. Ilmu.
   2. Al Kitabah.
   3. Kehendak.
   4. Penciptaan.
2. Bentuk penetapan takdir ada lima :
   1. Azali.
   2. Al mitsaq.
   3. 'Umuriy.
   4. Tahunan.
   5. Harian.

Selesai kitab, segala puji bagi Allah Al Hannaan, Al Mannaan Al Wahaab